

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	UPTD SMP Negeri 1 Parepare
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/Gasal
Kompetensi Dasar	3.3 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar. 4.3 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.
Materi Pokok	Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi
Pertemuan Ke-	4
Alokasi Waktu	2 x 40 menit atau 2 kali pertemuan (disimulasikan dalam waktu 10 menit)
Surel	tamzir496@gmail.com

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. membuat kerangka teks cerita fantasi yang lengkap
2. menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Pembelajaran dengan Google Classroom, WhatsApp, LKPD Interaktif, dan Youtube (Video Pembelajaran)
2. Alat/Bahan : Laptop, HP, contoh-contoh teks deskripsi
3. Sumber Belajar : a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Halaman 73 – 78).
b) Video Pembelajaran:
<https://www.youtube.com/watch?v=K7IRz-NLOjE>

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru mengajak peserta didik untuk mereviu pembelajaran sebelumnya.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengecek pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dibagikan di Google Classroom (buku siswa Bahasa Indonesia Kelas VII halaman 73 s.d. 78) dan menonton video pembelajaran (materi dibagikan sehari sebelum pertemuan tatap muka):
<https://www.youtube.com/watch?v=K7IRz-NLOjE>
2. Peserta didik menjelaskan materi tentang langkah-langkah menulis teks cerita fantasi.
3. Guru mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk mengerjakan LKPD interaktif menulis teks cerita fantasi (link: <https://www.liveworksheets.com/rz2476150rm>).
4. Peserta didik menyelesaikan LKPD interaktif yang diberikan.
5. Guru mengecek pekerjaan peserta didik dan memberi motivasi serta saran perbaikan.
6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang dipahami.
7. Guru menjelaskan tentang penilaian menulis teks cerita fantasi yang telah disematkan dalam tugas Google Classroom secara individu dan menyepakati batas waktu pengumpulannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang menulis teks cerita fantasi.
2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan kegiatan pada pertemuan berikutnya.
4. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Pengetahuan** : Penilaian daring via Google Form dalam bentuk pilihan ganda tentang definisi teks cerita fantasi, perbedaan cerita fantasi dengan cerpen/novel, struktur dan aspek kebahasaan cerita fantasi.
2. **Penilaian Keterampilan** : **Penilaian produk (teks cerita fantasi). Rubrik penilaian terlampir (Google Classroom).**
3. **Penilaian Sikap** : **Sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran daring.**

Mengetahui:
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,

Parepare, 1 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Makmur, S.Pd., M.Pd.
NIP 196403111985121002

Tamsiruddin, S.Pd.
NIP 198806272019031004

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BAHASA INDONESIA

Nama Siswa :
Nomor Urut :
Kelas :
Materi : Menulis Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : Satu Kali Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. membuat kerangka teks cerita fantasi
2. menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

B. Kegiatan

1. Cermatilah video pembelajaran yang telah dibagikan di google classroom atau klik <https://youtu.be/K7IRz-NLOjE>
2. Kerjakanlah LKPD berikut sesuai petunjuk yang ada!

BAGIAN 1 MEMBUAT KERANGKA TEKS CERITA FANTASI

Isilah tabel berikut sesuai dengan kerangka teks cerita fantasi yang akan Anda buat!

Bagian-Bagian Cerita	Hal yang Ingin Anda Ceritakan
Ide cerita	
Tokoh yang terlibat dan karakter (wataknya)	
Latar tempat	
Latar waktu	
Fantasi (khayalan) yang ingin dimasukkan dalam cerita	
Konflik (masalah) yang ingin dimunculkan dalam cerita	
Penyelesaian konflik (masalah)	
Percakapan (dialog) dalam cerita	

BAGIAN 2 MENULIS TEKS CERITA FANTASI

Tuliskan teks cerita fantasi (minimal 4 paragraf) berdasarkan kerangka di atas dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaannya! Tetap perhatikan penggunaan ejaan dan teknik penyetikannya.

Kerangka:

RUBRIK PENILAIAN TEKS CERITA FANTASI

Hal yang Dinilai	4	3	2	1
1. Kerangka Karangan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun secara sistematis • Rencana tahap orientasi • Rencana tahap komplikasi • Rencana tahap resolusi 				
2. Judul <ul style="list-style-type: none"> • Judul menggambarkan keseluruhan isi teks • Judul ditulis dengan benar • Judul singkat, padat, dan jelas • Judul tidak diakhiri tanda titik 				
3. Struktur Cerita <ul style="list-style-type: none"> • Bagian orientasi jelas dan lengkap • Bagian komplikasi terurut dan menarik • Bagian resolusi lengkap dan menarik • Unsur imajinasi menarik 				
4. Aspek Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa menarik dan mudah dipahami • Penggambaran latar melibatkan indra • Menggunakan dialog • Pengetikan rapi dan benar 				
5. Unsur Cerita <ul style="list-style-type: none"> • Tema dan amanat jelas • Latar jelas • Tokoh dan watak jelas • Alur jelas 				
6. Orisinalitas Ide <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencontoh dari sumber lain dengan sedikit perubahan 2. Mencontoh dari sumber lain dengan banyak perubahan 3. Ide asli memiliki kesamaan dengan cerita yang sudah ada 4. Ide asli belum memiliki kesamaan dengan cerita yang sudah ada 				

Keterangan (Aspek Penilaian 1–4):

4 = jika terdapat 4 unsur

3 = jika terdapat 3 unsur

2 = jika terdapat 2 unsur

1 = jika terdapat 1 unsur

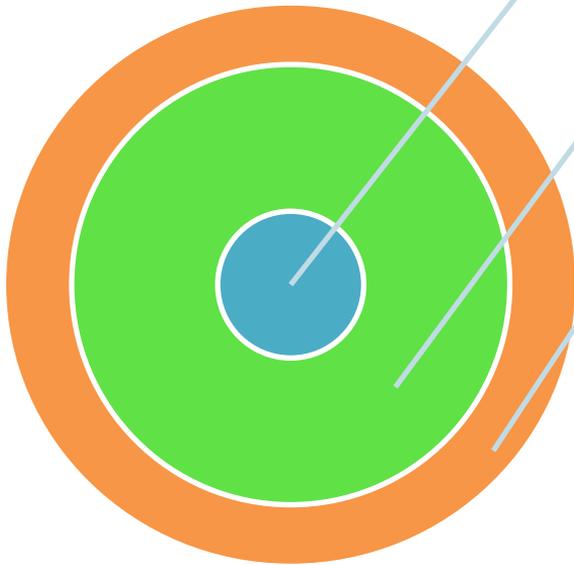
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Menulis Teks Cerita Fantasi

Oleh: Pak Tam

Tujuan Pembelajaran



Menjelaskan langkah-langkah menulis teks cerita fantasi

Merencanakan penulisan cerita fantasi

Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, dan tanda baca/ejaan



Langkah-Langkah Menulis Teks Cerita Fantasi

Tentukan ide cerita yang akan dikembangkan

Galilah (pahamilah) ide cerita tersebut dengan membaca untuk menambah informasi

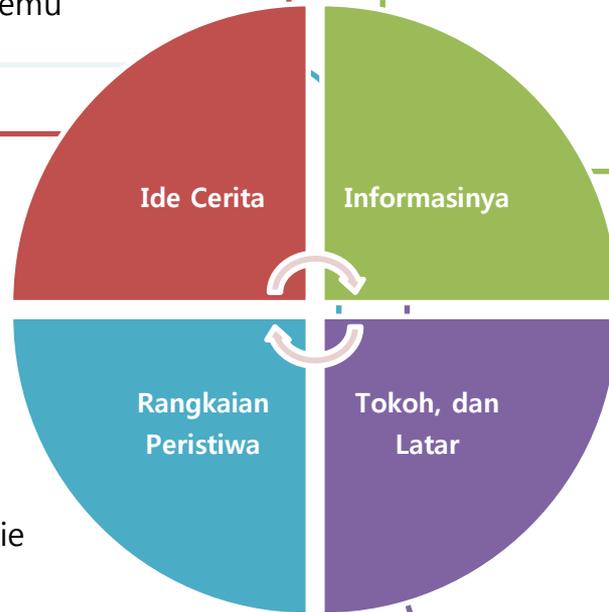
Tentukan tokoh, latar, dan rangkaian peristiwa (kejadian dalam cerita)

Kembangkanlah rangkaian peristiwa tersebut menjadi cerita fantasi sesuai struktur dan kaidah (aspek) kebahasaannya

Silakan baca cerita fantasi yang telah dibuat dan edit atau perbaiki bagian cerita yang perlu diperbaiki



Merencanakan Penulisan Teks Cerita Fantasi



- Tiga orang siswa yang malas belajar bertemu dengan Habibie

- Heru, Adam, dan Dimas bermain *game* di Monumen Habibie Ainun
- Mereka bertiga ditarik oleh Habibi
- Mereka melihat kerja keras pelajar Jerman
- Mereka kembali ke Monumen Habibie Ainun

- B.J. Habibie adalah tokoh kebanggaan Indonesia (khususnya Parepare) karena kecerdasan dan jasanya

- Tokoh: Heru, Adam, dan Dimas, Habibie
- Latar: Sore, Monumen Habibie Ainun,, dan sebuah kota di Jerman



Bertualang Ke Jerman

Oleh: Pak Tam

Kamis sore, Heru bersama kedua temannya, Adam dan Dimas, sedang kebut-kebutan dengan sepedanya menuju Monumen Habibie Ainun. Mereka sudah menjadikan monumen itu sebagai tempat main *game* bareng setiap sore. Selain karena udaranya yang sejuk, tempat ini juga ramai dikunjungi meski kondisi belum normal karena Covid-19.

“Dam, kamu pasti kalah sore ini. Saya sudah jago mainkan game ini,” kata Heru dengan yakinnya tanpa menatap Adam dan Dimas. Mereka duduk melingkar di belakang patung Habibie dan sedang asyik dengan HP mereka masing-masing. Tiba-tiba cuaca yang tadinya cerah menjadi gelap gulita. Mereka tidak sadar dengan kondisi itu. Mereka masih fokus dengan HP-nya.

“Kalian sedang belajar *online*?”

Suara itu mengagetkan mereka. Mereka tersadar bahwa sekeliling menjadi gelap. Mereka tidak tahu di mana sekarang berada. Namun, sosok yang ada di depan mereka tidak asing. Mereka bertiga mengucek-ngucek mata. Tidak percaya dengan yang mereka lihat.

“Pak Habibie?”

“Hantuuuuuuuu.....”



Lanjutan

Mereka berlari kencang, namun mereka tidak bisa berpindah dari tempatnya. Pak Habibie hanya tersenyum melihat mereka.

“Sudah, jangan takut. Saya bukan hantu. Benar saya adalah Habibie,” sambil memegang tangan Heru, “kalian ikut saya ke Jerman,” lanjutnya.

Tiba-tiba mereka berempat sudah sampai di sebuah kota yang indah dan megah. Namun, mereka tidak menemui masyarakat yang berkerumun. Mereka berpindah ke sebuah rumah. Habibie mengisyaratkan agar mereka tidak menimbulkan suara. Tanpa terasa, mereka sudah berada di taman yang sunyi.

“Kalian lihat kondisi di sini?” tanya Habibie.

Mereka bertiga hanya saling tatap. Masih belum berani berbicara.

“Orang-orang di sini sementara diminta untuk tetap di rumah karena ada wabah penyakit yang mematikan. Semua masyarakat harus tetap tinggal di rumah, termasuk para pelajar. Kalian lihat apa yang terjadi di rumah tadi?”

“Anak-anak tadi seusia saya. Dia semangat belajar di rumah,” jawab Heru sambil menunduk.

“Betul. Anak-anak di sini tetap semangat belajar meski hampir setahun terkurung di rumah.

Apakah kalian sudah melakukan hal yang sama?”



Lanjutan

Heru, Adam, dan Dimas hanya tertunduk. Mereka menyesal telah mengabaikan pelajaran selama masa belajar di rumah. Mereka sadar bahwa mereka terlalu banyak main *game* dan masih sering keluar rumah meski sudah dilarang. Mereka berjanji untuk tidak mengulanginya dan tetap semangat belajar.

“Duaaaaaarrrrrrrrrr....” Petir meyambar dan cahaya kilat menyilaukan.

Mereka bertiga sudah berada di pelataran Monumen Habibie Ainun yang mulai sepi karena sudah Magrib. Mereka saling tatap seolah tidak percaya dengan apa yang mereka alami barusan. Namun, mereka masih ingat dengan janji mereka. Mereka bergegas pulang ke rumah masing-masing.

Sekian



Terima Kasih 😊

Pak Tam

